

ABSTRAK

Pada masa kini, teknologi telah menjadi kekuatan yang membentuk berbagai aspek kehidupan manusia dan sering kali menciptakan ketergantungan, menyeragamkan cara berpikir, dan merampas otonomi individu melalui sistem yang industrial dan hegemonik. Skripsi ini hendak mengkaji bagaimana konsep konvivialitas yang dikembangkan oleh Ivan Illich memberikan pemahaman baru dan kritis tentang sikap manusia terhadap teknologi, dengan fokus refleksi pada bidang pendidikan masa kini. Tiga pertanyaan dasar yang menjadi fokus pembahasan skripsi ini adalah tentang latar belakang pemikiran Ivan Illich mengenai konsep konvivialitas, konsep konvivialitas menurut Ivan Illich, dan pemikiran Illich tentang konvivialitas dalam konteks pendidikan. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, penulis menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) untuk mengumpulkan sumber-sumber, terutama karya Illich yang berjudul *Tools for Conviviality*, serta sumber lain yang menunjang analisis kritis.

Konvivialitas adalah tatanan sosial di mana alat (termasuk sistem dan institusi) digunakan dalam batas yang proporsional sehingga tetap melayani otonomi, kreativitas, dan relasi sosial manusia. Terdapat tiga kriteria alat yang konvivial: pertama, akses yang terbuka dan adil tanpa syarat sertifikasi institusional; kedua, memungkinkan pengguna mengejar tujuan uniknya secara kreatif; dan ketiga, tetap berada dalam kendali manusia tanpa menciptakan dominasi sistem. Dalam konteks pendidikan, konsep ini menuntut pergeseran dari orientasi produksi lulusan dan sertifikasi menuju tindakan bermakna, menempatkan pelajar sebagai agen bebas, serta mendorong logika kecukupan dalam penggunaan alat belajar. Konsep konvivialitas Ivan Illich menegaskan bahwa perlu melihat ulang pendidikan masa kini yang mereduksi eksistensi manusia. Pemikiran Illich ini menawarkan kerangka reflektif yang relevan untuk memahami bagaimana manusia dapat bersikap terhadap teknologi khususnya dalam konteks pendidikan.

Kata-kata kunci: Filsafat Teknologi, Ivan Illich, Konvivialitas, Pendidikan.

ABSTRACT

In modern world, technology has become a power that shapes various aspects of human life and often creates dependency, standardizes ways of thinking, and deprives individuals of their autonomy through industrial and hegemonic systems. This thesis aims to examine how the concept of conviviality developed by Ivan Illich offers a new and critical understanding of human attitudes toward technology, with a focus on contemporary education. The three fundamental questions central to this thesis are: the intellectual background of Ivan Illich's concept of conviviality; the concept of conviviality as defined by Ivan Illich; and Illich's thoughts on conviviality within the context of education. To answer these questions, the author uses library research to gather primary sources, particularly Illich's work titled "Tools for Conviviality", as well as other sources that support critical analysis.

Conviviality is a social order in which tools (including systems and institutions) are used within proportional limits so that they continue to serve human autonomy, creativity, and social relations. There are three criteria for convivial tools: first, open and fair access without institutional certification requirements; second, enabling users to pursue their unique goals creatively; and third, remaining under human control without creating systemic domination. In the context of education, this concept demands a shift from an orientation toward graduate production and certification toward meaningful action, positioning students as free agents, and promoting a logic of sufficiency in the use of learning tools. Ivan Illich's concept of conviviality emphasizes that we need to reexamine contemporary education, which is trapped in the logic of industrialization and standardization that reduces humans to passive consumers. Illich's thought offers a relevant reflective framework for understanding how humans can relate to technology, particularly in the context of education, without losing their creative capacity.

Keywords: Philosophy of Technology, Ivan Illich, Conviviality, Education, Learner Autonomy